

BAB V KESIMPULAN

Dari tindakan-tindakan Uni Eropa dan Rusia tersebut memperlihatkan bahwa reaksi untuk meniru tindakan sebelumnya baik tindakan ko-operatif maupun non-kooperatif dari lawan dari konteks Uni Eropa dan Rusia dalam teori TFT terjadi yang menghasilkan tindakan resiprokal tersebut menuntun Uni Eropa dan Rusia masuk pada tahapan *deadly spiral* yang dari kedua belah pihak akan terus menerus mengeluarkan tindakan non-kooperatif yang tidak terikat pada satu hal, sektor ataupun dimensi saja.

Dalam memberikan reaksi terhadap pemutusan gas alam Rusia, Uni Eropa yang mengeluarkan *REPowerEU* memberikan tindakan resiprokal berbentuk non-kooperatif dengan cara tidak membeli lagi gas alam sekaligus menjadi sebuah bentuk embargo kepada Rusia menimbulkan potensi untuk Rusia berpeluang untuk menghadapi kerugian jangka panjang. Sedangkan pada sisi Rusia memutuskan untuk memberikan balasan tindakan non-kooperatif kembali dengan cara melebarkan pasarnya menuju Asia untuk memunculkan keresahan bagi Uni Eropa akan adanya potensi kegagalan dari kebijakan yang dikeluarkan oleh Uni Eropa tersebut memperlihatkan bahwa hal tersebut dapat memicu peningkatan tensi rivalitas antara Uni Eropa dengan Rusia menuju arena atau kawasan serta aktor baru. Dari hasil reaksi Uni Eropa dan Rusia yang memutuskan untuk menuju kawasan dan aktor baru sekaligus untuk mendapatkan pengaruh dan aliansi bagi kedua belah pihak, dapat mencerminkan bahwa kedua belah pihak tersebut semakin menjauh untuk dapat kembali bekerjasama.